

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, sumber daya manusia dituntut lebih kompeten. Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia telah diarahkan pada tujuan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sejalan dengan tujuan pendidikan menengah dalam PP No 29 Tahun 1990 pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

Menurut Wakil Ketua DPR RI Taupik Kurniawan (dalam yahoo.com, Kamis 21-04-2016) menyatakan bahwa, rendahnya efektivitas pendidikan dapat dilihat dari rendahnya efektivitas keterampilan kerja yang dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan. Pada bidang pendidikan menengah kejuruan, muncul kritikan dari dunia industri yang menganggap lulusan sekolah-sekolah kejuruan belum siap memasuki lapangan kerja. Saat ini masih terjadi ketimpangan hubungan antara dunia usaha/industri terhadap pendidikan di SMK. Sudah menjadi masalah klasik bagi dunia pendidikan SMK di Indonesia, dimana *link and match* antara output pendidikan SMK dengan dunia usaha/dunia industri sebagai pengguna *output* pendidikan SMK belum tercapai. Salah satu masalahnya terletak pada kualitas lulusan SMK yang belum sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan pasar tenaga kerja. Pada akhirnya dunia kerja atau industri menjadi kurang optimal dalam menyerap tenaga kerja tamatan SMK, dunia industri lebih berminat mempekerjakan tenaga kerja yang sudah mempunyai pengalaman kerja cukup dan terlatih, sehingga tenaga kerja lulusan SMK tidak terpakai dan akhirnya menganggur.

Penilaian untuk mengetahui siswa SMK kompeten atau tidak dilakukan melalui ujian kompetensi keahlian (UKK). Pemerintah akan memfasilitasi SMK yang telah terlisensi sebagai LSP-P1 atau memenuhi kriteria yang ditetapkan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) sebagai Tempat Uji Kompetensi

(TUK). Kompetensi yang diujikan merujuk pada kualifikasi jenjang 2 atau 3 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu pada jabatan operator. Hasil ujian kompetensi keahlian tersebut nantinya *skill passport* sebagai bukti siswa tersebut telah kompeten pada kualifikasi lulusan SMK, dan diharapkan dapat dengan mudah mendapat pekerjaan sehingga menekan angka pengangguran.

Berdasarkan hasil observasi Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung hasil pelaksanaan ujian praktik kejuruan teknik pemesinan bubut tahun pelajaran 2013/2014 seluruh siswa lulus dan dinyatakan kompeten pada kategori A dengan toleransi penilaian sebesar 30%. Namun ternyata data menunjukkan lulusan yang terserap di industri hanya sebesar 39%, hal ini tentu saja bertolak belakang dengan tujuan SMK. Fakta tersebut diperkuat oleh penelitian Putra, C (2015, hlm. 46) menyatakan kualitas dimensi produk/benda kerja hasil UKK hanya mencapai 20% yang dapat memenuhi standar industri (*go or no go*). Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Romi kepala produksi CV Kawani, seorang operator industri dituntut untuk menghasilkan produk yang sesuai kriteria permintaan konsumen dengan waktu kerja sesuai dengan perencanaan dan untuk mencapai hal tersebut perlu didukung persiapan, proses dan sikap kerja yang baik.

Mengacu dari paparan masalah di atas, perlu dilihat pencapaian kompetensi siswa dalam praktik bekerja dengan mesin bubut dengan menggunakan standar penilaian industri (*go or no go*). Kemudian dilihat juga pencapaian dari komponen persiapan, proses kerja, hasil kerja sikap kerja, dan waktu kerjanya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Deskriptif Pencapaian Kompetensi Siswa SMK dalam Praktik Bekerja dengan Mesin Bubut.**”

A. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana pencapaian kompetensi siswa SMK dalam praktik bekerja dengan mesin bubut?”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui gambaran pencapaian kompetensi siswa Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung dalam praktik bekerja dengan mesin bubut.
2. Mengetahui gambaran pencapaian kompetensi siswa Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung dalam praktik bekerja dengan mesin bubut dilihat dari tiap komponen penilaian meliputi persiapan, proses, hasil, sikap kerja, dan waktu.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Bagi siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung, yaitu untuk mengukur sejauh mana pencapaian kompetensi dalam praktik bekerja dengan mesin bubut.
2. Bagi guru Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung, yaitu dapat dijadikan sebagai informasi terhadap penyesuaian kegiatan belajar dalam praktik bekerja dengan mesin bubut di sekolah.
3. Bagi SMK Negeri 2 Kota Bandung dapat menjadi sumber informasi untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang lebih baik.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab yang berperan sebagai pedoman penulis agar penulisan skripsi ini menjadi lebih terarah. Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi deskripsi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, membahas model yang digunakan dalam penelitian yang meliputi metode penelitian, design, populasi dan sample, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, berisikan simpulan dari penulis mengenai penelitian yang dilakukan serta berisikan implikasi dan rekomendasi dari penulis.